

Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

Liani Agnelia, Yuni Rosdiana, Rini Lestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

lianyagnelia2626@gmail.com, yuni_sjafar@yahoo.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract— The phenomenon is taken from a company that has a high CSR cost but the level of sales decreases. This study aims to determine the cost of corporate social responsibility (CSR), financial performance and the effect of CSR costs on financial performance in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange in 2015-2018 by using verification research with a quantitative approach. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique in this study was purposive sampling. The sample in this study was manufacturing companies in the consumer goods industry sector that did not disclose the costs of corporate social responsibility (CSR). Testing the hypothesis used in this study using simple linear regression analysis. Hypothesis testing shows the cost of CSR has increased which shows that the company has implemented programs and corporate social responsibility (CSR) activities. Furthermore, testing the hypothesis of financial performance experienced a fluctuation in which in 2015-2016 the trend was decreasing, whereas from 2017-2018 there was an increasing trend. Therefore the results of the hypothesis indicate that the cost of corporate social responsibility (CSR) affects financial performance as measured by Return on Assets (ROA).

Keywords—*corporate social responsibility (CSR) costs, financial performance, ROA*

Abstract— Fenomena yang diambil dari suatu perusahaan yang memiliki biaya csr tinggi akan tetapi tingkat penjualannya menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya corporate social responsibility (CSR), kinerja keuangan dan pengaruh biaya csr terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listed di BEI Tahun 2015-2018 dengan menggunakan penelitian verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listed di BEI Tahun 2015-2018. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposiveness sampling. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mengungkapkan biaya corporate social responsibility (CSR). Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis menunjukkan biaya csr mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan program-program serta kegiatan corporate social responsibility (CSR). Selanjutnya pengujian hipotesis kinerja keuangan mengalami fluktuasi yang mana pada tahun 2015-2016 trend penurunan, sedangkan dari tahun 2017-2018 mengalami trend peningkatan. Maka dari itu hasil hipotesis menunjukkan bahwa biaya corporate social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap

kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA).

Kata kunci—*biaya corporate social responsibility (CSR), kinerja keuangan, ROA*

I. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat besar bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya (Uswatun, 2013). Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertulis pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga salah satu informasi yang bisa diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau para pengguna laporan keuangan ialah profitabilitas perusahaan untuk mengetahui seberapa besar laba perusahaan (Sawir, 2005:1). Apabila profitabilitas perusahaan rendah maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan. Salah satu fenomena terkait kinerja keuangan mengalami penurunan, diantaranya PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang mengalami penurunan kinerja keuangan sepanjang kuartal I 2018. Salah satu faktor penurunan laba sebesar 6,6% [1].

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas [2]. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) dalam mengukur profitabilitas perusahaan. ROA adalah suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Penggunaan total aset perusahaan untuk mengukur profitabilitas memiliki hubungan terhadap biaya CSR karena pada dasarnya biaya merupakan penurunan dari nilai aset. Sedangkan biaya *corporate social responsibility* (CSR) sebenarnya memiliki potensi yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Yudharma, Nugrahanti, dan Kristanto, 2016). Tetapi, faktanya PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah menggabungkan penggunaan dana donasi dengan laporan tanggung jawab

sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) tahun 2015. Perusahaan memasukan pengguna donasi konsumen sebagai bentuk biaya CSR. SAT menguraikan kegiatan donasi konsumen dengan pihak-pihak yang menerima. Sehingga akan berdampak buruk bagi kinerja keuangan perusahaan [3].

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukan hasil yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mardindari & Rustiyaningsih (2013) menghasilkan temuan bahwa biaya *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan pada Return On Assets (ROA). Maka dari itu tidak semua biaya berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh Yaparto, Frisko, dan Eriandani (2013) menyatakan bahwa biaya *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana biaya *corporate social responsibility* (CSR) dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018, (2) Bagaimana kinerja keuangan dilaporkan di *annual report* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, (3) Apakah biaya *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui biaya *corporate social responsibility* (CSR) di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018, (2) Untuk mengetahui kinerja keuangan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018, (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018.

II. LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masing-masing objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut merupakan sebuah pondasi dalam penentuan kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian. Berikut ini merupakan landasan teori yang akan dikaji.

A. *Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)*

Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditimbulkan dari seluruh aktivitas sosial disajikan dalam laporan keuangan sebagai bagian dari pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Pelaporan keberlanjutan menyajikan laporan terkait dengan kebijakan ekonomi, lingkungan sosial, kinerja organisasi serta produk perusahaan dalam konteks pembangunan keberlanjutan (*sustainability development*).

Penyajian biaya *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan keuangan tersebut diharapkan menjadi dokumen strategi bagi perusahaan agar mampu menganalisis tantangan dan peluang [4].

Penelitian ini menggunakan pengukuran biaya *corporate social responsibility (CSR)* dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Indeks BCSR} = \frac{\text{Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\% \text{ [5].}$$

B. *Kinerja Keuangan*

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Menurut Kasmir (2014) *Return On Assets (ROA)* yaitu “*return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Menurut Fahmi (2012) pengertian *return on assets* yaitu Return on assets sering juga disebut sebagai return on *investment*, karena ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sama seperti aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut ini disajikan tabel mengenai Indeks Biaya *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada 9 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018:

TABEL 1. INDEKS BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1.	ADES	Akashu Wira International Tbk	0.0122	0.0371	0.0108	0.0578
2.	CINT	Akashu Wira International Tbk	0.0285	0.0258	0.0381	0.0484
3.	HMSIP	Handijaya Mandala Sampurna Tbk, PT	0.0577	0.0366	0.0567	0.0275
4.	KINO	Kino Indonesia Tbk, PT	0.0167	0.0209	0.0197	0.0252
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	0.0347	0.0213	0.0135	0.0233
6.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	0.0158	0.0272	0.0281	0.0237
7.	SIBO	Industri Jambu & Farmasi Sido Muncul Tbk, PT	0.0381	0.0465	0.0105	0.0202
8.	TCID	Mandori Indonesia Tbk, PT	0.0373	0.0253	0.0309	0.0217
9.	ULTI	Ultrajaya MBI, Industry and Trading Company Tbk, PT	0.0359	0.0251	0.0235	0.0236
Mean			0.0347	0.0258	0.0208	0.0237
Max			0.0577	0.0465	0.0567	0.0578
Min			0.0122	0.0209	0.0105	0.0202
St Deviasi			0.01348	0.008125	0.014049	0.012773

Sumber : Data Diolah 2019

Sementara untuk tingkat Return On Assets (ROA) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi tersaji dalam tabel berikut:

TABEL 2. TINGKAT ROA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	0,0503	0,0729	0,0655	0,06
2.	CINT	Akasha Wira International Tbk	0,077	0,0516	0,0622	0,028
3.	HMSF	Handaya Mandala Sampoerna Tbk, PT	0,2726	0,3002	0,2937	0,0295
4.	KINO	Kino Indonesia Tbk, PT	0,0819	0,0551	0,0399	0,0418
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	0,1102	0,1075	0,1093	0,1
6.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	0,0525	0,0225	0,0159	0,09
7.	SIDO	Industri Jambu & Farmasi Sido Muncul Tbk, PT	0,1565	0,1608	0,169	0,199
8.	TCID	Mandom Indonesia Tbk, PT	0,2615	0,0742	0,0758	0,0798
9.	ULTI	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	0,1478	0,1674	0,1372	0,1263
Mean			0,1102	0,0742	0,0758	0,0798
Max			0,2726	0,3002	0,2937	0,199
Min			0,0503	0,0225	0,0159	0,028
St Deviasi			0,0791151	0,080789	0,081634	0,051427

Sumber : Data diolah 2019

Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018:

TABEL 3. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.047	.032		1.452	.156
BCSR	2.398	1.026	.372	2.338	.025

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 25,2019

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh biaya corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa program-program serta kegiatan corporate social responsibility (CSR) akan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan akan mengalami peningkatan jika perusahaan telah melaksanakan kegiatan corporate social responsibility (CSR). Temuan ini sejalan dengan teori stakeholders menurut Robert (1992) dalam Nur dan Priantinah (2012) menyatakan bahwa dengan adanya teori stakeholder ini memberikan dasar bahwa suatu manfaat bagi para stakeholdernya. Manfaat tersebut dapat berupa penerapan program corporate social responsibility (CSR). Penerapan program corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar perusahaan, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan dan sosial di

sekitarnya. Oleh karena itu, dapat menciptakan peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Kemudian jika kegiatan corporate social responsibility (CSR) yang dilakukan perusahaan direspon baik oleh masyarakat seperti konsumen, maka konsumen akan tertarik untuk membeli produk sehingga dapat meningkatkan penjualan [6].

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardindari & Rustiyansih (2013) dan Yaparto, Frisko, dan Eriandani (2013) menunjukkan bahwa biaya corporate social responsibility (CSR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mendukung teori yang menjelaskan bahwa dengan melakukan biaya corporate social responsibility (CSR) dapat meningkatkan profitabilitas [7]. Dalam melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen dan para stakeholders makin tinggi. Seiring meningkatkan loyalitas konsumen dan para stakeholders dalam waktu lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat [8].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang biaya corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 rata-rata mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan program-program serta kegiatan corporate social responsibility (CSR). Biaya corporate social responsibility (CSR) yang dikeluarkan merupakan sebagian dari penyisihan laba perusahaan.
2. Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 mengalami fluktuasi yang mana pada tahun 2015-2016 trend penurunan, sedangkan dari tahun 2017-2018 mengalami trend peningkatan.
3. Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ekarina. 2018. *Beban Produksi Meningkat, Laba Kuartal 1 Unilever Turun 6,6%*. <https://katadata.co.id/berita/2018/04/24/beban-produksi-meningkat-laba-unilever-melemah-66> [24/4/2018].
- [2] Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- [3] Lumbanrau, Eben Raja. 2016. Putusan KIP : Alfamart Gunakan Donasi Untuk CSR Perusahaan. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20161223121025-12-181730/putusan-kip-alfamart-gunakan-donasi-untuk-csr-perusahaan> [23/12/2016].
- [4] Pramono R, Parahusip AJN. 2016. Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di Era MEA PKM-CSR. Tangerang (ID): LPPM Universitas Pelita Harapan.
- [5] Putra, Masyhad, Rachmat. 2016. Peranan Akuntansi Sosial Terhadap Tanggung Jawab Sosial pada PT Mitra Pinasthika Mustika di Surabaya.
- [6] Purnasiwi, Jayanti. 2011. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- [7] Lako, Andreas. 2011. Dekonstruksi CSR & Paradigma Bisnis dan Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- [8] Rahmawati, A. (2012). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- [9] Adi. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Iklim Organisasi Terhadap Keputusan Kerja Karyawan di PT Bilabong INDONESIA"
- [10] Afriandy, Army. 2010. Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan.
- [11] Al Sharairi, Jamal Adel. 2005. The Impact of Environmental Costs on the Competitive Advantage of Pharmaceutical Companies in Jordan. *Middle Eastern Finance and Economics*, ISSN: 1450-2889 Issue 15 (2011).
- [12] Babalola, Yisau Abiodun. 2012. *The impact of Corporate Social Responsibility on Firms' Profitability in Nigeria*. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, ISSN 1450-2275 ISSUE 45 (2012).
- [13] Camilia, Ica. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.
- [14] Crowthier, David (2010) *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps
- [15] Dinnata. 2017. *Kino Mengalami Penurunan Penjualan*. <http://market.bisnis.com/read/20170804/192/678143/kino-mengalami-penurunan-penjualan> [04/08/2017].
- [16] Dunia dan Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Fattah. 2017. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Elmatara (Anggota IKAPI)
- [19] Fitriani, Anis. 2013. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN.
- [20] Hadi, Nor. 2011. Interaksi Tanggung jawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan, dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go Public di Indonesia). Maksimum, Volume 1 No.2.
- [21] Hansen dan Mowen . 2007. *Akuntansi Manajerial*, edisi 7 buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Handyaningrat. 2003. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- [23] Hanafi. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFPE.
- [24] Ikhsan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Graha Ilmu.
- [25] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [26] Kobul, Imam Tengku. 2017. *Proper Peringkat Merah dan Hitam 2017*. <http://bangimam-berbagi.blogspot.com/2017/12/ini-proper-peringkat-merah-dan-hitam.html> [20/12/2017].
- [27] Luthans. 2005. *Organizational Behavior 10th Edition*. Alih Bahasa: Vivin Andhika, dkk. Yogyakarta: ANDI.
- [28] Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [29] Lupiyoadi dan Ikhsan. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [30] Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2 dan 3, STIE YPKN*. Yogyakarta.
- [31] Mardindari, Putri dan S. Rustianingsih, 2013. Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Dibursam Efek Indonesia Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol 1 no 2
- [32] Marina. 2009. Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dalam Praktek di Perusahaan Go Public di Indonesia. Puslit2. Petra.ac.id. Vol 3. No 1
- [33] Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [34] Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Nurhayati, Nunung., dkk. 2016. *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandung: FEB Universitas Islam Bandung
- [35] Nur, Murzully dan Denies Priantinah. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Naominal.*, Volume 1, No.1,22-34.
- [36] Nuryana. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Report dan Nilai Perusahaan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1),2016.
- [37] Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFPE Yogyakarta.
- [38] Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- [39] Samryn. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.